



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI IX DPR RI
(KEMENTERIAN KESEHATAN, KEMENTERIAN TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI,
BNP2TKI, BADAN POM, BKKBN, PT. ASKES (PERSERO), PT. JAMSOSTEK (PERSERO) DAN DJSN)**

Tahun Sidang	:	2009-2010
Masa Persidangan	:	II
Jenis	:	Rapat Dengar Pendapat Umum
Dengan	:	Ketua PUK FSP-KEP SPSI PT. Freeport.
Sifat	:	Terbuka
Hari, tanggal	:	Kamis, 22 April 2010
Waktu	:	Pukul 14.30 WIB - selesai
Ketua Rapat	:	Ir. Abdul Aziz Soseno, MT / Ketua Pokja Naker Komisi IX DPR RI
Sekretaris	:	Dra. Tri Udiartiningrum / Kabag. Sekretariat Komisi IX DPR RI
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi IX DPR RI Gedung Nusantara I Jln. Jend. Gatot Subroto Jakarta
Acara	:	Membahas gangguan keamanan terhadap pekerja di Lingkungan PT. Freeport Indonesia di Timika, Papua.
Jumlah kehadiran	:	Anggota dari 23 Anggota Panja Naker Komisi IX DPR RI Anggota izin

I. PENDAHULUAN

Rapat Dengar Pendapat Umum dengan Ketua PUK Federasi Serikat Pekerja – Kimia, Energi dan Pertambangan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (FSP-KEP SPSI) PT. Freeport Indonesia, dibuka pukul 14.30 WIB dan rapat dinyatakan *terbuka* untuk umum.

II. POKOK-POKOK PEMBICARAAN

1. Maksud kunjungan PUK FSP-KEP SPSI PT. Freeport Indonesia adalah untuk mendapatkan dukungan perlindungan keamanan terhadap para pekerja PT. Freeport Indonesia setelah terjadinya gangguan keamanan berupa beberapa kali penembakan terhadap para karyawan di kawasan lingkungan kerja PT. Freeport Indonesia, dengan kronologi kejadian sebagai berikut :
 - a. Sejak tanggal 11 Juli 2009 sampai dengan 24 Januari 2010 telah terjadi 18 kali gangguan keamanan di wilayah kerja PT. Freeport Indonesia oleh kelompok bersenjata yang telah menewaskan 3 orang (2 orang karyawan PT. Freeport Indonesia, 1 orang dari kepolisian) dan melukai belasan orang lainnya yang terdiri dari karyawan perusahaan, polisi dan TNI.

- b. Insiden penembakan terakhir terjadi pada hari Minggu tanggal 24 Januari 2010 dimana 9 orang (karyawan dan aparat keamanan) menderita luka-luka akibat tembakan dan 3 orang diantaranya memerlukan perawatan di Rumah Sakit setempat
 - c. Kejadian tersebut merupakan tantangan bagi PT Freeport dalam melindungi mobilitas karyawan dan logistik perusahaan menuju lokasi penambangan maupun sebaliknya.
 - d. Masyarakat yang tinggal di sekitar Tembagapura juga terkena dampak karena tidak bisa melakukan aktifitas sehari-hari menuju ke Timika dan sebaliknya, terutama untuk membeli kebutuhan pokok sehari-hari.
 - e. Untuk mengetahui situasi terakhir, komunikasi dan koordinasi terus dilakukan dengan pejabat dan aparat pemerintah, kepolisian dan militer terkait.
 - f. Dalam bulan Maret 2010, telah ditandatangani sebuah nota kesepahaman (MoU) antara PT. Freeport Indonesia dan Kepolisian Daerah Papua mengenai pengamanan wilayah dan kegiatan usaha pertambangan PT. Freeport Indonesia untuk bekerjasama dalam pendayagunaan sumber daya kedua belah pihak, baik personil, sarana, prasarana, logistic dan administrasi dalam memelihara keamanan dan ketertiban objek vital nasional PT. Freeport Indonesia, termasuk pada area pemukiman, area usaha, rute suplai logistic serta jalur utility dan area yang berdekatan.
2. Mengingat sejak Januari 2010 sampai sekarang sudah tidak ada lagi gangguan keamanan berupa penembakan terhadap karyawan PT Freeport, maka PUK FSP KEP SPSI PT. Freeport Indonesia mengharapkan Komisi IX meminta kepada pihak keamanan dan yang terkait agar akses jalan yang selama ini digunakan dapat dibuka kembali dan digunakan secara normal.
 3. Komisi IX DPR-RI memahami kerisauan para pekerja di PT Freeport terhadap keamanan jalan tersebut dan menghimbau pihak pengamanan dan keamanan dapat memberikan jaminan keamanan kepada para pekerja PT Freeport sehingga para pekerja merasa aman dan nyaman menuju dan atau kembali dari tempat bekerja.

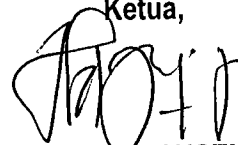
CATATAN PENTING

Komisi IX DPR-RI akan mengundang pihak Direksi PT. Freeport Indonesia, Elemen Pekerja, Pemerintah Kabupaten Mimika, Dinas Tenaga Kerja Provinsi Papua, DPRD Kabupaten Mimika, Pimpinan Kepolisian dan TNI untuk mencari upaya menjamin tercapainya kondisi aman bagi para pekerja PT. Freeport Indonesia.

Rapat ditutup pada pukul 15.25 WIB

Jakarta, 22 April 2010
POKJA NAKER KOMISI IX DPR-RI

Ketua,



Ir. ABDUL AZIZ SUSENO, MT